

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH *PARENTING* RUMAH KELUARGA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN RELASI ORANG TUA DAN ANAK (Studi di Desa Labuhan Ratu VI, Kabupaten Lampung Timur)

Oleh

Fatiya Fatihatur Riifah AlMunawarah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Sekolah *Parenting* Rumah Keluarga Indonesia (RKI) dalam meningkatkan relasi orang tua dan anak di Desa Labuhan Ratu VI, Kabupaten Lampung Timur, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari pengurus RKI dan peserta Program Sekolah *Parenting* yang dipilih secara purposive. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori Interaksionisme Simbolik dari George Herbert Mead. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Sekolah *Parenting* RKI dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dampak program. Pada tahap perencanaan, pengurus menyusun materi dan kegiatan berdasarkan permasalahan pengasuhan yang dihadapi masyarakat, meskipun keterlibatan peserta dalam perencanaan masih terbatas. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab yang bersifat partisipatif, namun tingkat keaktifan peserta bervariasi. Evaluasi program dilakukan secara sederhana melalui diskusi informal, rapat pengurus, dan komunikasi melalui media sosial, tanpa dokumentasi evaluasi yang sistematis. Program Sekolah *Parenting* RKI memberikan dampak positif berupa meningkatnya pemahaman orang tua tentang pola asuh anak, kemampuan komunikasi dalam keluarga, serta kedekatan emosional antara orang tua dan anak. Namun, program juga menghadapi dampak negatif berupa resistensi sebagian peserta terhadap materi tertentu, keterlibatan ayah yang rendah, serta kesulitan peserta dalam memahami materi baru yang berbeda dengan pola asuh lama. Faktor pendukung pelaksanaan program meliputi perencanaan kegiatan oleh pengurus, partisipasi orang tua dalam kegiatan, ketersediaan sarana dan prasarana lokal, hubungan yang baik antara pengurus dan peserta, materi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, kekompakan pengurus, serta strategi kegiatan yang menarik. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu peserta akibat

kesibukan kerja dan keluarga, minimnya keterlibatan peserta dalam perencanaan dan evaluasi, fasilitas yang belum optimal, kendala ekonomi, serta kuatnya dominasi pola asuh lama dalam keluarga.

Kata Kunci: Sekolah *Parenting*, Rumah Keluarga Indonesia, Relasi orang tua dan anak, implementasi program, ketahanan keluarga

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE RUMAH KELUARGA INDONESIA PARENTING SCHOOL PROGRAM IN IMPROVING PARENT-CHILD RELATIONSHIPS (Study in Labuhan Ratu VI Village, East Lampung Regency)

By

Fatiya Fatihatur Riifah AlMunawarah

This study aims to describe the implementation of the Indonesian Family Home Parenting School Program (RKI) in improving parent-child relationships in Labuhan Ratu VI Village, East Lampung Regency, as well as identify supporting and inhibiting factors in its implementation. This study uses a qualitative descriptive approach. The data collection technique was carried out through observation, in-depth interviews, and documentation with informants consisting of RKI administrators and purposively selected Parenting School Program participants. Data analysis was carried out using the theory of Symbolic Interactionism from George Herbert Mead. The results of the study show that the implementation of the RKI Parenting School Program is carried out through the stages of planning, implementation, evaluation, and program impact. At the planning stage, the management prepares materials and activities based on parenting problems faced by the community, although the involvement of participants in planning is still limited. The implementation stage is carried out through the delivery of participatory materials, discussions, and questions and answers, but the level of activity of participants varies. Program evaluation is carried out simply through informal discussions, management meetings, and communication through social media, without systematic evaluation documentation. The RKI Parenting School program has a positive impact in the form of increasing parents' understanding of child parenting, communication skills in the family, and emotional closeness between parents and children. However, the program also faces negative impacts in the form of some participants' resistance to certain materials, low paternal involvement, and participants' difficulties in understanding the new material that is different from the old parenting style. Supporting factors for the implementation of the program include activity planning by the administrators, parental participation in activities, availability of local facilities and infrastructure, good relationships between administrators and participants, materials relevant to the needs of the community, cohesiveness of administrators, and interesting activity strategies. The inhibiting factors include limited time for participants due to busy work and

family, lack of involvement of participants in planning and evaluation, suboptimal facilities, economic constraints, and the strong dominance of old parenting styles in the family

Keywords: Parenting School, Indonesian Family House, Parent-child relations, program implementation, family resilience